

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Pancasila yang menggunakan produk Tabungan Simpedes, sedangkan subjek penelitiannya adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pancasila yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 15-17 Kelurahan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46112.

3.1.1 Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama “*De Poerwokertosche Hulpen Spaarbank der Indlandsche Hoofden*”, yang pada awalnya adalah lembaga yang mengelola dana kas masjid untuk disalurkan kepada masyarakat dengan skema yang sangat sederhana pada tanggal 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan hari lahir BRI.

Pada 16 Desember 1895 secara resmi dibentuk *Hulpen Spaarbank der Inlandsche Bestuurs ambetenareen* yang kemudian dikenal dengan “Bank Perkreditan Rakyat” yang pertama di Indonesia. Kemudian mengalami beberapa kali pergantian nama seperti pada tahun 1897 berganti menjadi *De Poerwokertosche Hulpen Spaar-en Landbouw Credietbank (Volksbank)* atau dikenal dengan “Bank Rakyat”, pada tahun 1912 menjadi *Centrale Kas Voor*

Volkscredietwezen Algemene dan pada 1934 menjadi *Algemene Volkscredietbak* (AVB) dan pada masa pendudukan Jepang di tahun 1942 AVB berubah menjadi *Syomin Ginko*.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, yaitu tanggal 22 Februari 1946 pemerintah Indonesia mengubah lembaga ini menjadi Bank Rakyat Indonesia berdasarkan peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 disebutkan bahwa BRI sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa peperangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat berhenti dan mulai aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Kemudian pada tahun 1960, pemerintah sempat membentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Handels Maatschapji* (NHM). Kemudian tahun 1965 BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia sebagai Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (BIUKTN) dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang ekspor impor. Setelah itu, pada tahun 1968 berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 1968, pemerintah menetapkan kembali nama Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Umum.

Pada tahun 1992 Bank BRI berubah status hukum menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dengan kepemilikan pada saat itu masih 100% ditangan pemerintah Republik Indonesia. Kemudian pada tahun 2003, pemerintah menjual 30% saham bank BRI dan mencatatkannya di Bursa Efek Jakarta yang kini Bursa

Efek Indonesia dengan kode saham BBRI pada 10 November 2003 dan BRI menjadi Perseroan Terbuka hingga saat ini. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang berdiri sejak 1895 didasari pada pelayanan masyarakat kecil yang sampai sekarang tetap konsisten, yaitu fokus memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Seiring perkembangan dunia perbankan yang lebih pesat, saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai Unit Kerja yang berjumlah 5.239 dengan 1 kantor pusat, 19 kantor 34 wilayah, 461 kantor cabang (termasuk unit kerja luar negeri), 584 kantor cabang pembantu, 971 kantor kas, 2.457 Teras BRI, 610 Teras BRI keliling, 152.443 jaringan *e-channel* (ATM, EDC, CDM, E-Buzz) di seluruh Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. (Sugiyono, 2023: 2)

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif untuk mengukur hubungan antara variabel pelayanan

prima (X) dan kepuasan nasabah (Y) berdasarkan pada produk Simpedes di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pancasila. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis dan menjelaskan fenomena. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada pengamatan dan pengukuran yang sistematis dan objektif (Sugiyono, 2017).

Pendekatan deskriptif asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, pendekatan ini membantu menjelaskan bagaimana pelayanan prima mempengaruhi kepuasan nasabah. Penelitian serupa tentang pengaruh pelayanan prima terhadap kepuasan nasabah menunjukkan bahwa pelayanan prima memiliki penaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah (Raziawati dan Ma'rup, 2021).

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner untuk mengukur pelayanan prima dan kepuasan nasabah. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan uji instrumen, uji regresi, atau uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelayanan prima terhadap kepuasan nasabah.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur hubungannya, yang bertujuan untuk mengukur secara jelas dan sistematis bagaimana pengaruh pelayanan prima terhadap kepuasan nasabah pada produk Tabungan simpedes di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pancasila. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono, 2023: 69). Dalam penelitian ini, maka variabel independen yang dianalisis adalah Pelayanan Prima (X).

2. Variabel Dependend (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2023: 69). Dalam penelitian ini, maka variabel dependen yang diteliti adalah Kepuasan Nasabah (Y).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Kodifikasi	Pernyataan Item	Skala
1.	Pelayanan Prima (X)	Sikap	PP.1	Saya merasa petugas BRI Unit Pancasila mengetahui informasi lengkap tentang produk Simpedes	Likert
			PP.2	Saya melihat petugas BRI Unit Pancasila memahami prosedur layanan dengan baik	
			PP.3	Saya merasa petugas BRI Unit Pancasila mampu menangani masalah dengan cepat	
			PP.4	Saya merasa petugas BRI Unit Pancasila mampu menangani masalah dengan tepat	
			PP.5	PP.5 Saya menerima jawaban yang sesuai dengan kebutuhan saya	
		Kemampuan	PP.6	Saya merasa disambut dengan ramah saat datang ke bank	Likert
			PP.7	Saya dilayani dengan sopan oleh petugas BRI Unit Pancasila	
			PP.8	Saya dilayani dengan santun	

			oleh petugas BRI Unit Pancasila	
	PP.9	Saya merasa petugas BRI Unit Pancasila sabar mendengarkan keluhan saya		
	PP.10	Saya merasa diperlakukan dengan hormat tanpa memandang latar belakang saya		
Penampilan	PP.11	Saya melihat petugas BRI Unit Pancasila berpakaian rapi setiap saat	Likert	
	PP.12	Saya menilai penampilan petugas BRI Unit Pancasila terlihat professional		
	PP.13	Saya melihat petugas BRI Unit Pancasila menggunakan atribut kerja dengan lengkap		
	PP.14	Saya merasa ruang pelayanan nasabah di BRI Unit Pancasila terlihat bersih		
	PP.15	Saya merasa ruang pelayanan nasabah di BRI Unit Pancasila terlihat nyaman		
Perhatian	PP.16	Saya merasa petugas memberikan perhatian terhadap keluhan saya	Likert	

		PP..17	Saya merasa petugas memberikan perhatian terhadap kebutuhan saya	
		PP.18	Saya merasa didengarkan dengan sungguh-sungguh oleh petugas saat menyampaikan pertanyaan	
		PP.19	Saya merasa petugas berusaha memahami kebutuhan saya sebagai nasabah	
		PP.20	Saya merasa nyaman karena petugas memperhatikan saya saat menunggu	
	Tindakan	PP.21	Saya melihat petugas bertindak cepat dalam melayani transaksi saya	Likert
		PP.22	Saya menerima solusi dengan segera jika terjadi kendala dalam layanan	
		PP.23	Saya merasa petugas aktif membantu saya ketika mengalami kesulitan	
		PP.24	Saya merasa petugas mampu mengatasi kendala teknis dalam layanan	
		PP.25	Saya merasa petugas tanggap	

				dalam memberikan solusi pelayanan	
			PP.26	Saya melihat petugas bertanggung jawab atas kesalahan yang terjadi	Likert
			PP.27	Saya melihat petugas menindaklanjuti keluhan saya hingga selesai	
			PP.28	Saya selalu menerima informasi yang benar dari petugas	
			PP.29	Saya menerima informasi yang dapat dipercaya dari petugas	
			PP.30	Saya merasa petugas berkomitmen menyelesaikan permasalahan layanan	
2.	Kepuasan Nasabah (Y)	Kesesuaian Harapan	KN.1	Saya merasa pelayanan BRI Unit Pancasila sesuai dengan yang saya harapkan	Likert
			KN.2	Saya merasa produk tabungan Simpedes memenuhi kebutuhan saya sebagai nasabah	
			KN.3	Saya merasa puas menggunakan layanan Simpedes	

			KN.4	Saya merasa proses pembukaan tabungan Simpedes mudah sesuai harapan saya	
			KN.5	Saya merasa layanan yang diberikan sudah sesuai dengan standar yang saya harapkan	
	Minat Berkunjung Kembali	KN.6	Saya ingin tetap menjadi nasabah tabungan Simpedes di BRI Unit Pancasila	Likert	
		KN.7	Saya akan terus menggunakan layanan di BRI Unit Pancasila		
		KN.8	Saya merasa nyaman untuk kembali bertransaksi di BRI Unit Pancasila		
		KN.9	Saya berniat menjadikan BRI Unit Pancasila sebagai pilihan utama dalam bertransaksi		
		KN.10	Saya bersedia untuk kembali melakukan transaksi di masa mendatang		
	Kesediaan Merekomendasikan	KN.11	KN.11 Saya bersedia menyarankan BRI Unit Pancasila kepada keluarga saya	Likert	

		KN.12	Saya bersedia menyarankan BRI Unit Pancasila kepada teman saya	
		KN.13	Saya percaya bahwa layanan BRI Unit Pancasila layak untuk saya rekomendasikan	
		KN.14	Saya ingin orang lain mencoba tabungan Simpedes seperti saya	
		KN.15	Saya yakin BRI Unit Pancasila cocok bagi masyarakat sekitar untuk bertransaksi	

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2025

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan di dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2021: 224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan analisis kuantitatif. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan data numerik serta teknik statistic guna menilai pengaruh variabel pelayanan prima terhadap tingkat kepuasan nasabah pengguna produk Tabungan Simpedes. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode untuk mengumpulkan data melalui penggunaan angket ataupun penyebaran kuesioner, dengan melalui kuesioner *online*, dimana teknik ini melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh mereka (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, survei dilakukan secara daring menggunakan *Google Form* dan Skala Likert. Dalam menentukan bobot jawaban dari responden, metode Skala Likert digunakan untuk pertanyaan tertutup dengan jawaban diberikan skor dari Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju. Berikut adalah tabel skala Likert yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.2
Formasi Nilai Skala Likert

Sikap	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2022

2) Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2023:62). Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh dari nasabah BRI Unit Pancasila yang menggunakan tabungan Simpedes.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, di mana data tersebut disediakan oleh pihak lain, seperti melalui dokumen atau media perantara (Sugiyono, 2023:62). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, sumber dari internet, serta berita-berita yang tersedia di internet.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2023: 126) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi sasaran yang diambil adalah nasabah tabungan Simpanan Pedesaan (Simpedes) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Pancasila Tasikmalaya pada tahun 2024 yang berjumlah 1.631 nasabah.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2021: 127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian, sampel digunakan untuk mewakili populasi yang lebih besar, sehingga peneliti dapat melakukan analisis dan menarik Kesimpulan tanpa perlu mengkaji seluruh populasi. Untuk mengukur besaran sampel yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan, digunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Ukuran sampel

e = Standar error (e=10% atau 0,1)

Oleh karena itu, populasi (N) sebanyak 1.631 nasabah, dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% maka ukuran sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.631}{1 + (1.631 \times 0,1^2)}$$

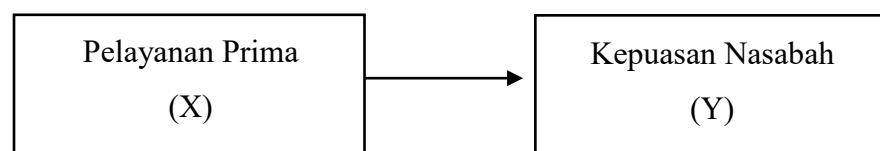
$$n = \frac{1.631}{1 + 16.31}$$

$$n = 94.23 \approx 95 \text{ Responden}$$

Berdasarkan analisis sampel yang telah dilakukan, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 94,23 dibulatkan menjadi 95 responden nasabah Tabungan Simpedes Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pancasila.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka peneliti menguraikan dalam bentuk model penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Kepuasan Nasabah”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian ini yang diambil dari hubungan variabel independen yaitu pelayanan prima (X) dan variabel dependen yaitu kepuasan nasabah (Y).



Gambar 3.1 Model Penelitian

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 482) Teknik analisis data adalah tahapan sistematis dalam mengevaluasi dan mengorganisasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, uji, kuesioner, dan pengamatan terstruktur. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori atau pola tertentu, pemilihan elemen-elemen yang signifikan untuk pembelajaran, serta penyusunan kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.2.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan dalam melihat data melalui nilai mean atau rataan, standar deviasi, varian. Maksimal, minimal, *sum*, *range*. Sebelum menerapkan metode analisa statistik yang diteapkan dalam melakukan uji hipotesis, penggunaan analisa statistik deskriptif ini diterapkan dalam menggambarkan profil data sampel. (Ghozali, 2018:32).

3.2.5.2 Uji Instrumen

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, data tersebut akan dikumpulkan, diikuti oleh proses analisis dan interpretasi. Sebelum memulai analisis, penting untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu teknik untuk mengukur ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi

pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2021: 175). Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan SPSS dengan metode *Pearson Correlation*. Uji signifikansi menyatakan bahwa jika $df = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka cukup membandingkan r hitung. Jika r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan tersebut valid. Sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021: 176) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sebuah tes dianggap reliabel jika skor yang diperoleh memiliki korelasi tinggi dengan skor totalnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan skor > 0.6 . Sebuah tes dianggap reliabel jika skor yang diperoleh memiliki nilai $\text{Alpha Cronbach} \geq 0,6$.

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan dapat secara akurat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang sedang dianalisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independent, variabel dependen, atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dapat dilakukan adalah dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik merupakan salah satu cara untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data ditribusi yang mendekati normal. Namun, jika hanya melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, tidak mengikuti arah garis diagonal dan tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan Ghazali (2018:53) pengujian ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk memeriksa apakah adanya korelasi dari variabel bebas (variabel independen) dalam sebuah model regresi. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflaton Factor* (VIF) dari masing-masing variabel, dimana jika $VIF > 10$ dan taraf $tolerance < 0,10$ maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel

tersebut harus dibuang. Sebaliknya, jika $VIF < 10$ dan taraf *tolerance* $> 0,10$ maka variabel tersebut tidak terdapat multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu metode statistik untuk menguji apakah variabilitas dari kesalahan (*residuals*) dalam model regresi tidak konstan di seluruh tingkat nilai dari variabel independen. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019 : 252) analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya, persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen jika nilai variabel independent yang dirubah. Pada uji regresi ini variabel bebasnya adalah pelayanan prima dan variabel terikatnya adalah kepuasan nasabah. Karena hanya ada satu variabel bebas, maka uji regresi yang dilakukan adalah uji regresi linier sederhana

$$\text{Rumus : } Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.2.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini, Ghazali (2018:67) menjelaskan bahwa uji parsial (uji t) diterapkan dalam mengidentifikasi pengaruh oleh setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial (uji t) dilakukan dengan menerapkan tingkatan sign. sebesar 5% ataupun 0,05. Pada tingkatan sign.0,05, terdapat standar uji dengan berikut:

- a. Apabila taraf sign. $< 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).
- b. Apabila taraf sign. $> 0,05$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh positif dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F akan menunjukkan apakah semua variabel independen dapat dimasukkan kedalam model dan apakah mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tujuan penggunaan uji F adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji regresi secara bersama-sama atau simultan (Uji F). Pada penelitian ini (Uji F) dapat menerapkan tingkatan sign. 5% ataupun 0,05 pada tingkatan sign.0,05 standar uji yaitu dengan berikut:

- a. Apabila taraf sign. $< 0,05$ dan $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, maka seluruh variabel independen (X) memberi pengaruh pada variabel dependen (Y).
- b. Apabila taraf sign. $> 0,05$ dan $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$, lalu seluruh variabel independen (X) tidak memberi pengaruh pada variabel dependen (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:97) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau kekuatan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) maka digunakan analisis koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:

Rumus: $Kd = r^2 \times 100$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Kolerasi

Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen secara parsial dan simultan.